

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya Kementerian Negara Lingkungan Hidup bekerjasama dengan para stakeholder, memahami makna sekolah berwawasan lingkungan yang seharusnya adalah berbuat untuk menciptakan kualitas lingkungan sekolah yang kondusif, ekologis, lestari secara nyata dan berkelanjutan, tentunya dengan cara-cara yang simpatik, kreatif, inovatif dengan menganut nilai-nilai dan kearifan budaya lokal.

Tujuan program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan utama program Adiwiyata adalah mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia.

Program tersebut menjadikan sekolah tersebut layak untuk dijadikan sekolah sehat dan dapat menjadi contoh sekolah yang lain. Adapun fasilitas umum yang dapat menjadikan sekolah yang berwawasan Adiwiyata dan sekolah sehat seperti sistem sanitasi lancar, tempat sampah, ruang kelas, UKS,

toilet, mushola, tempat cuci tangan, taman, perpustakaan, tempat kesenian, halaman sekolah dan lain-lain.

Sekolah yang telah melaksanakan sekolah sehat peduli lingkungan yaitu SD Negeri Locondong Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. SD Negeri Locondong merupakan sekolah dasar yang sudah peduli pada lingkungan, sarana dan prasarana yang berjalan dengan baik, lingkungan yang asri, nyaman dan sehat. Untuk keadaan SD Negeri Locondong sendiri sangat mendukung untuk menjadi sekolah berwawasan Adiwiyata. Untuk keadaan SDM kepala sekolah, guru dan siswanya sendiri sudah bisa menerapkan pola hidup sehat sehingga dapat mewujudkan keadaan lingkungan sekolah yang sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan salah satu guru, banyak prestasi yang didapat dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi seperti juara 1 Sekolah Adiwiyata pada tahun 2014 dan juara 1 Lomba Sekolah Sehat (LSS) tingkat nasional pada tahun 2016. LSS yang dilaksanakan sejak tahun 1991 merupakan kegiatan rutin tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pusat bekerjasama dengan Pembina UKS tingkat provinsi, dan kabupaten/kota.

Pada kesempatan ini, Sekretaris Ditjen Dikdasmen Thamrin Kasman mengatakan, tujuan dari penyelenggaraan LSS adalah untuk memberikan motivasi kepada tim UKS tingkat provinsi dan kabupaten/kota, serta tim pelaksana UKS tingkat sekolah dalam membina dan mengembangkan UKS. yang utama dari penyelenggaraan LSS adalah mendorong terwujudnya sekolah bersih dan sehat di seluruh Indonesia.

Dengan adanya program sekolah sehat, berbagai kegiatan berbasis kesehatan maupun lingkungan seperti program sekolah sehat yang mengembangkan serta mengaplikasikan kebiasaan Pola Hidup Bersih dan sehat (PHBS) yang di bimbing oleh tim Unit Kesehatan Sekolah (UKS), pengadaan serta pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dengan membuat bank sampah, penerapan kantin sehat, penanaman pohon dan tanaman obat (TOGA), pelatihan daur ulang sampah, sosialisasi penggunaan media dan internet yang sehat, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan status derajat kesehatan siswa dan masyarakat secara menyeluruh khususnya di tingkat Sekolah Dasar.

Sekolah yang telah melaksanakan sekolah sehat peduli lingkungan yaitu SD Negeri Locondong Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas yang menjadi juara sekolah sehat tingkat nasional. SD Negeri locondong merupakan sekolah dasar yang sudah peduli pada lingkungan , sarana dan prasarana yang berjalan dengan baik. Lingkungan yang asri,nyaman dan sehat.

Hal ini terbukti dengan adanya banyak prestasi yang di dapat dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi. SD Negeri Locondong memiliki kegiatan yang mendukung prestasi seperti pengelolaan sampah yang baik dijadikan pembelajaran untuk siswa bahwa sampah dapat dijadikan sebagai pupuk, kegiatan lingkungan hidup seperti apotik hidup, greenhouse, penanaman bibit, dan lain sebagainya, sarana prasarana yang digunakan dan dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Sekolah yang telah melaksanakan sekolah sehat peduli lingkungan dan menjadi juara sekolah sehat tingkat

nasional tersebut merupakan sekolah dasar yang sudah peduli pada lingkungan, sarana dan prasarana yang berjalan dengan baik, lingkungan yang asri, nyaman dan sehat.

Prestasi yang diperoleh SD Negeri Locondong untuk mendapatkan juara 1 Sekolah Adiwiyata pada tahun 2014 dan Lomba Sekolah Sehat (LSS) tingkat nasional pada tahun 2016 tentu saja tidak terwujud dengan sendirinya, akan tetapi memerlukan upaya dalam mengelola sekolah yang tepat untuk dapat menjadi sekolah yang berwawasan adiwiyata dan sekolah sehat. Oleh karena itu dari uraian latar belakang, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui keunggulan dan inovasi pendidikan yang di terapkan dari SD Negeri Locondong yang merupakan sekolah berprestasi dalam bidang adiwiyata sehingga menjadi kebiasaan, program atau kegiatan yang dilaksanakan agar menjadi gambaran bagi sekolah-sekolah lainnya.

Sasaran dari program sekolah sehat tidak terlepas dari peran masyarakat serta komponen-komponen struktural yang berada di dalam lingkungan Sekolah tersebut. Peserta didik maupun tim pengajar menjadi sasaran utama dalam keberhasilan program sekolah sehat. Karena mengetahui penanaman perilaku yang peduli pada kebersihan, kesehatan, dan lingkungan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan warga sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi sekolah adiwiyata SD Negeri Locondong sebagai sekolah sehat tingkat nasional. Fokus penelitian tersebut dapat diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses SD Negeri Locondong menjadi sekolah sehat tingkat nasional?
2. Apa hambatan SD Negeri Locondong menjadi sekolah sehat tingkat nasional?
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan SD Negeri Locondong menjadi sekolah sehat tingkat nasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui proses SD Negeri Locondong menjadi sekolah sehat tingkat nasional.
2. Mengetahui hambatan saat SD Negeri Locondong menjadi sekolah sehat tingkat nasional.
3. Mengetahui upaya mengatasi hambatan SD Negeri Locondong menjadi sekolah sehat tingkat nasional.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi bagaimana peran kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam mengimplementasikan sekolah berwawasan lingkungan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan kajian teori tentang bagaimana proses, hambatan dan cara mengatasi hambatan SD Negeri Locondong dalam implementasi sekolah berwawasan lingkungan sehingga menjadikan SD Negeri Locondong menjadi sekolah sehat yang dapat di contoh oleh sekolah lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik, diharapkan dengan penelitian ini peserta didik menjadi termotivasi untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya.
- b. Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi wahana untuk tukar informasi dan pengetahuan baru terkait keunggulan dan faktor pendukung implementasi sekolah berwawasan lingkungan.
- c. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi Sekolah-sekolah yang lain mengenai keunggulan dan faktor pendukung implementasi sekolah berwawasan lingkungan.